

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK ISLAM AL IKHLAS 1
WATUKUMPUL PEMALANG**



Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mar'atus Solikhah
NIM : 1420410022
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Mar'atus Solikhah

NIM. 1420410022

uir

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mar'atus Solikhah
NIM : 1420410022
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Mar'atus Solikhah

NIM. 1420410022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-228/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul

: PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
AKUNTANSI DI SMK ISLAM AL IKHLAS 1 WATUKUMPUL PEMALANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

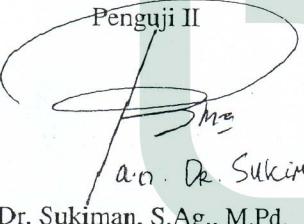
Nama : MAR'ATUS SOLIKHAH, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 1420410022
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
NIP. 19760611 000000 2 301

Pengaji II

a.n. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

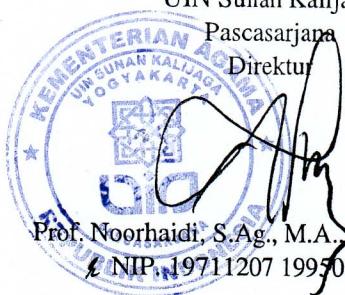
Pengaji III


Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

Yogyakarta, 10 Juli 2019

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana
Direktur



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK
ISLAM AL IKHLAS 1 WATUKUMPUL PEMALANG**

yang ditulis oleh :

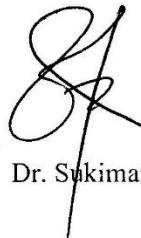
Nama : Mar'atus Solikhah
NIM : 1420410022
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2019

Pembimbing



Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd

ABSTRAK

Mar'atus Solikhah, Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Al-Ikhlas 1 Watukumpul Pemalang. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam adalah dengan tersedianya media pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMK Kelas X. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul, untuk mengetahui kualitas Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul dan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reseach and Development (R&D)*. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMK kelas X. Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa setelah menggunakan modul digunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *nonrandomized control-group pretest-posttest design*.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul sebagian sudah sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional dan diadakan perbaikan secara kontinu. Kualitas Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMK Kelas X yang peneliti kembangkan memperoleh penilaian baik dari kualitasnya dengan keidealannya 85%. Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan setelah menggunakan modul dan terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan modul dengan kelas yang tidak menggunakan modul.

Kata Kunci: Modul, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Reseach and Development (R&D)*, Hasil Belajar.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rankap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	muta'aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	muta'aqqidin
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

'	fathah	Ditulis	A
ـ	kasrah	Ditulis	I
ـ	dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas' ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ī

كَرِيمٌ	Ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فُروضٌ	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قُولٌ	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَلَّا تُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	al-qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta dihilangkan hufuf l (*el*)-nya

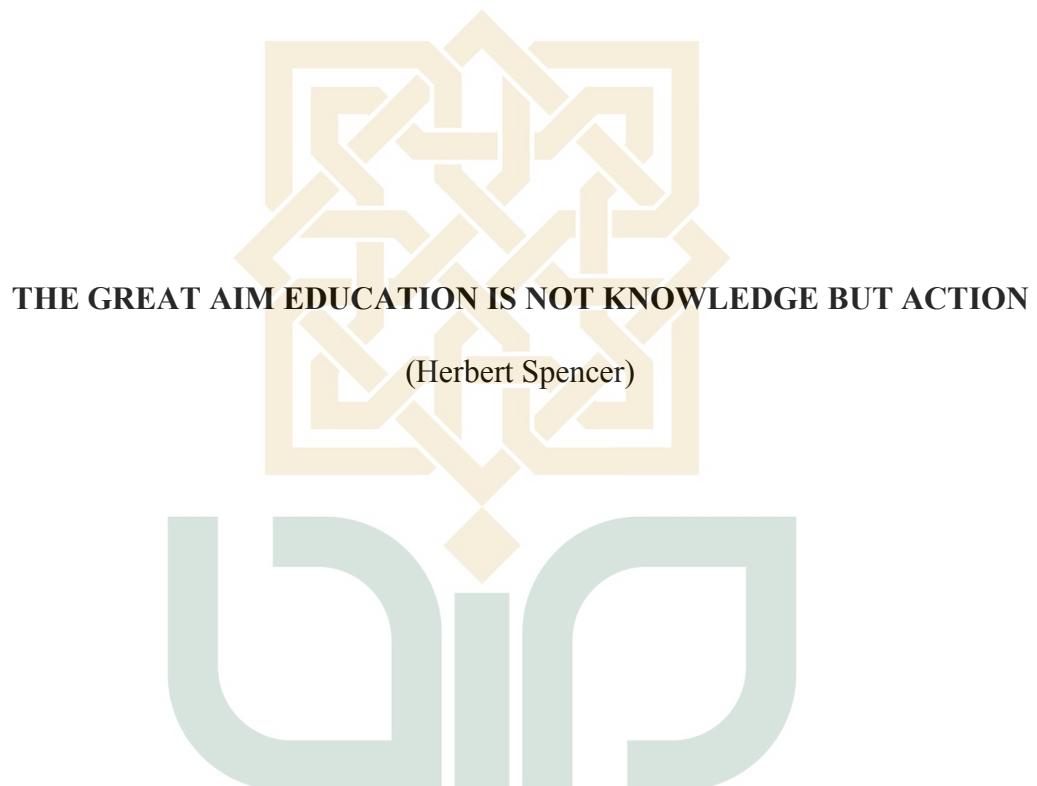
السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah



MOTTO



PERSEMBAHAN



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, rahmat dan karunia-Nya sehingga Tesis dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Di Smk Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul Pemalang” dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

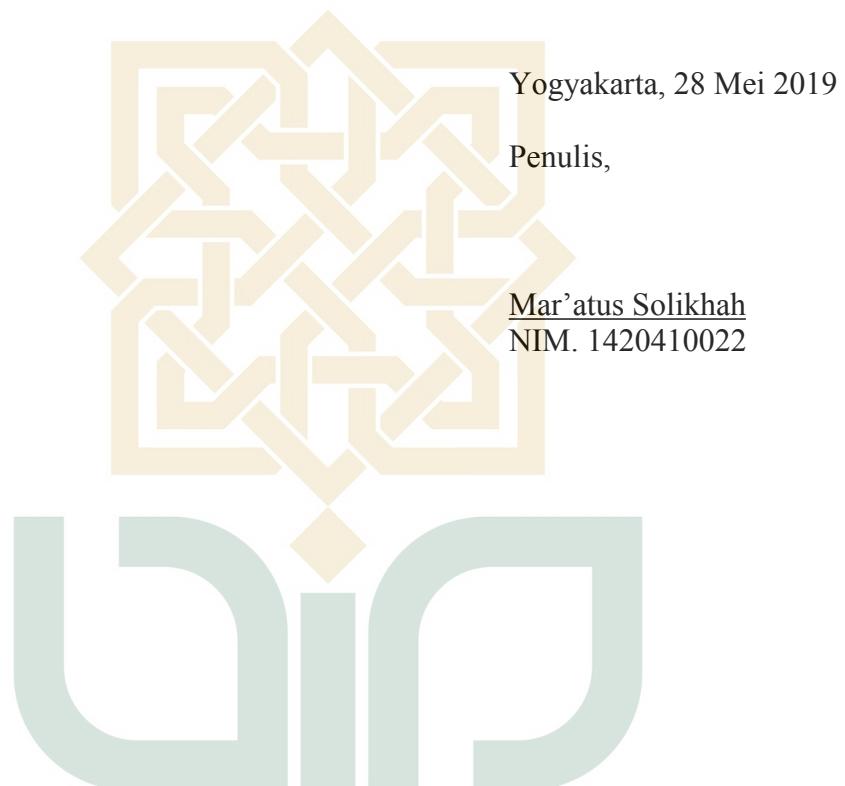
1. Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, MA, Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph. D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik

4. Bapak Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd. atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing dalam penelitian.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami Ilmu Pendidikan Agama Islam
6. Bapak Drs. Nuryono selaku Kepala Sekolah SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul yang telah memberikan ijin, pendampingan, arahan dan fasilitas selama penelitian dan Ibu Uni Maghfiroh, S. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah membimbing, menilai, dan menjadi rekan dalam penelitian
7. Bapak Sutrisno, S. Pd, M. Pd selaku Ahli Media, bapak Zaenal Ansor, S. Pd. I selaku Ahli Materi dan Ibu Niki Shohifatul Wahdah, M. Pd selaku Ahli Bahasa yang telah memberikan bimbingan, masukan dan penilaian selama penelitian.
8. Siswa-siswi SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul yang telah bekerjasama dengan sangat baik dalam proses penelitian
9. Kedua orang tua, suami, anak dan seluruh keluarga atas segala dukungan dan do'anya
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis meyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan

lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iiiv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Rumusan Masalah.....	4
C...Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D...Kajian Pustaka.....	5
E...Landasan Teori.....	7
F...Metode Penelitian.....	21
G...Sistematika Pembahasan.....	45
BAB II PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK ISLAM AL IKHLAS 1 WATUKUMPUL.....	46
A...Standar Isi.....	47
B...Standar Proses.....	49
C...Standar Kompetensi Lulusan.....	53
D...Standar Penilaian.....	54
E...Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	71
F...Standar Sarana dan Prasarana.....	72
BAB III ANALISIS PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK SMK KELAS X.....	73
A...Potensi Masalah.....	73
B...Pengumpulan Data.....	74
C...Desain Modul.....	76
D...Validasi Desain.....	77
E...Revisi Desain.....	90
F...Uji Coba Modul.....	92
G...Revisi Modul I.....	95

H...Uji Coba Pemakaian.....	96
I.... Revisi Modul II.....	99
J.... Produksi Masal.....	100
BAB IV PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODUL PAIBP UNTUK SMK KELAS X.....	108
A....Deskripsi Data.....	108
B... Pengujian Persyaratan Hipotesis.....	115
C... Pengujian Hipotesis.....	118
D... Tingkat Ketuntasan KKM.....	120
BAB V PENUTUP.....	122
A...Kesimpulan.....	122
B... Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	299



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema <i>Nonrandomized Control-Group Pretest-Posttest Design</i>	23
Tabel 2. Aturan pemberian skor.....	36
Tabel 3. Kriteria Penilaian Ideal.....	37
Tabel 4. Kompetensi Dasar 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2.....	48
Tabel 5. Validasi Modul Oleh Ahli Media.....	79
Tabel 6. Validasi Modul Oleh Ahli Materi.....	82
Tabel 7. Validasi Modul Oleh Ahli Bahasa.....	85
Tabel 8. Validasi Modul Oleh Guru PAIBP.....	87
Tabel 9. Data Uji Terbatas Oleh Siswa	93
Tabel 10. Data Uji Luas Oleh Siswa	97
Tabel 11 Penilaian Modul Keseluruhan.....	100
Tabel 12. Analisis Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	109
Tabel 13. Data Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	109
Tabel 14. Analisis Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	110
Tabel 15. Data Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	111
Tabel 16. Analisis Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	112
Tabel 17. Data Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	112
Tabel 18. Analisis Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	113
Tabel 19. Data Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	114
Tabel 20. Hasil uji homogenitas <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen..	115

Tabel 21. Hasil uji homogenitas <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	116
Tabel 22. Data Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....	117
Tabel 23. Data Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	117
Tabel 24. Data <i>t-test pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen.....	118
Tabel 25. Data <i>t-test Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	119
Tabel 26. Perbandingan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan KKM.....	120



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Validasi Ahli Media.....	80
Diagram 2. Prosentase Validasi Ahli Media.....	80
Diagram 3. Validasi Ahli Materi.....	83
Diagram 4. Prosentase Validasi Ahli Materi.....	83
Diagram 5. Validasi Ahli Bahasa.....	86
Diagram 6. Prosentase Validasi Ahli Bahasa.....	86
Diagram 7. Validasi Guru PAIBP.....	89
Diagram 8. Prosentase Validasi Guru PAIBP.....	89
Diagram 9. Uji Terbatas.....	94
Diagram 10. Prosentase Uji Terbatas.....	95
Diagram 11. Uji Luas.....	98
Diagram 12. Prosentase Uji Luas.....	98
Diagram 13. Penilaian Modul Keseluruhan.....	101
Diagram 14. Prosentase Penilaian Modul Keseluruhan.....	101
Diagram 15. Diagram Batang <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	110
Diagram 16. Diagram Batang <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	111
Diagram 17. Diagram Batang <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	113
Diagram 18. Diagram Batang <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Pengembangan.....	30
Gambar 2. Cover Depan.....	102
Gambar 3. Cover Belakang.....	103
Gambar 4. Pembuka Bab/Tema.....	104
Gambar 5. Isi Modul.....	105
Gambar 6. Rangkuman Tiap Bab.....	106
Gambar 7. Penilaian Sikap.....	106
Gambar 8. Penilaian Pengetahuan.....	107
Gambar 9. Penilaian Keterampilan.....	107



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Jadwal Penelitian.....	129
Lampiran 2.Validasi Instrumen Hasil Belajar Oleh Guru Dan Ketua MGMP....	131
Lampiran 3.Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar.....	133
Lampiran 4.Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar.....	149
Lampiran 5.KD PAIBP.....	153
Lampiran 6.Lembar Penilaian Ahli Media.....	165
Lampiran 7.Perhitungan Penilaian Ahli Media.....	170
Lampiran 8.Lembar Penilaian Ahli Materi.....	173
Lampiran 9.Perhitungan Penilaian Ahli Materi.....	177
Lampiran 10.Lembar Penilaian Ahli Bahasa.....	179
Lampiran 11.Perhitungan Penilaian Ahli Bahasa.....	183
Lampiran 12.Lembar Penilaian Guru.....	185
Lampiran 13.Perhitungan Penilaian Guru.....	191
Lampiran 14.Daftar Hadir Siswa Perserta Uji Terbatas.....	197
Lampiran 15.Lembar Uji Terbatas.....	198
Lampiran 16.Perhitungan Uji Terbatas.....	202
Lampiran 17.Daftar Hadir Siswa Perserta Uji Luas.....	211
Lampiran 18.Lembar Uji Luas.....	212
Lampiran 19.Perhitungan Uji Luas.....	216
Lampiran 20.Analisis Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	233
Lampiran 21.Analisis Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	238
Lampiran 22.Analisis Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	244

Lampiran 23. Analisis Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	250
Lampiran 24. Uji Homogenitas <i>Prestest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen....	256
Lampiran 25. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen Dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	257
Lampiran 26. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	258
Lampiran 27. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	260
Lampiran 28. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	262
Lampiran 29. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	264
Lampiran 30. Uji Hipotesis 1.....	266
Lampiran 31. Uji Hipotesis 2.....	268
Lampiran 32. Surat keterangan penelitian.....	270
Lampiran 33. Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttes</i>	271
Lampiran 34. Nilai Rerata Kualitatif Modul.....	276
Lampiran 35. Daftar Hadir Siswa <i>Pretes-Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	279
Lampiran 36. Daftar Hadir Siswa <i>Pretes-Posttest</i> Kelas Kontrol.....	282
Lampiran 37. Daftar Hadir Siswa Uji Validitas Instrumen.....	283
Lampiran 38. RPP Kelas Eksperimen.....	284
Lampiran 39. RPP Kelas Kontrol.....	289
Lampiran 40. t tabel.....	294
Lampiran 41. r tabel.....	296
Lampiran 42. F tabel.....	297
Lampiran 43. Chi K tabel.....	298

DAFTAR SINGKATAN

SMK : <i>Sekolah Menengah Kejuruan</i>	2
KD : <i>Kompetensi Dasar</i>	3
KI : <i>Kompetensi Inti</i>	3
PAIBP : <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>	3
KTSP : <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i>	6
BK : <i>Bimbingan Konseling</i>	16
MGMP : <i>Musyawarah Guru Mata Pelajaran</i>	33
Rombel : <i>Rombongan Belajar</i>	49
RPP : <i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</i>	50
KKM : <i>Kriteria Ketuntasan Minimal</i>	54
UTS : <i>Ujian Tengah Semester</i>	60
UAS : <i>Ujian Akhir Sekolah</i>	63
UKK : <i>Ujian Kompetensi Keahlian</i>	63
UNBK : <i>Ujian Nasional Berbasis Komputer</i>	63
USBN : <i>Ujian Sekolah Berstandar Nasional</i>	63
DUDI : <i>Dunia Usaha Dunia Industri</i>	64
RPL : <i>Rekognisi Pengalaman Lampau</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Tohari Mustamar, pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi psikologi maupun dari segi psikopisik sesuai dengan hakekatnya. Agar menjadi insan kamil dalam rangka mencapai tujuan akhir kehidupanya yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.¹

Menurut Departemen Agama RI pendidikan Islam adalah suatu proses penyampaian informasi untuk diserap oleh masing-masing pribadi, sehingga informasi tersebut menjawai cara berpikir, bersikap, dan bertindak baik untuk diri sendiri maupun terhadap Allah Swt. Manusia dan lingkungan serta hubungannya dengan mahluk lain di alam semesta. Dalam kedudukannya sebagai hamba Allah, khalifah di muka bumi, ataupun sebagai ulama penerus nabi.²

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermanfaat dan bermartabat. Oleh Karena itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali. Pemerintah telah mendesain sedemikian rupa berbagai

¹ Tohari Mustamar, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm.82

² Departemen Agama RI, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI Press, 1996), hlm.12

kebijakan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang dicanangkan.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilaksanakan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan mulai dari pembangunan gedung-gedung sekolah, pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengangkatan tenaga kependidikan, sampai pengesahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) tahun 2003 serta Undang-Undang Guru Dan Dosen (UUGD) tahun 2005.

Salah satu kebijakan pembangunan umum pembangunan pendidikan di Indonesia adalah peningkatan mutu pendidikan. Dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, banyak faktor dan strategi yang dapat digunakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan mutu kualitas pembelajaran.³ Salah satu aspek peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan tersedianya media pembelajaran yang berkualitas. Tanpa terkecuali media pembelajaran untuk Pendidikan Agama Islam.

SMK Al- Ikhlas 1 Watukumpul Merupakan sekolah menengah atas yang memiliki letak geografis paling jauh dari pusat kota di kabupaten Pemalang. Untuk mengakses sarana pendidikan masih sangat sulit. Misalnya untuk mendapatkan buku atau akses ke perpustakaan

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.229

daerah harus menempuh jarak kurang lebih 60 km, selain itu di kecamatan watukumpul tidak terdapat warung internet (warnet) yang memungkinkan para siswa untuk mengakses informasi belajar. Selain itu, SMK Al Ikhlas 1 Watukumpul belum memiliki perpustakaan sekolah yang memadai.

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PAIBP di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul juga terbatas. Hanya berupa print out diktat PAI. Guru mengeluhkan penggunaan bahan ajar yang dibeli di toko buku banyak yang tidak sesuai dengan KI dan KD yang berlaku disebabkan seringnya pergantian KI dan KD dari pemerintah. KI dan KD yang berlaku saat ini juga dirasa terlalu berat dan padat. Terdapat beberapa KD yang berisi dua sampai tiga materi yang berbeda. Hal ini dirasa menyulitkan pembelajaran oleh guru, dengan keterbatasan tersebut berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa yang relatif rendah.⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang pengembangan modul pembelajaran sangat penting dikembangkan di SMK Al Ikhlas 1 Watukumpul sebagai salah satu upaya memenuhi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

⁴ Wawancara dengan Ibu Uni Maghfiroh, S.Pd.I Guru PAIBP SMK Islam Al-Ikhlas 1 Watukumpul, pada hari kamis 10 Januari 2019

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul?
2. Bagaimana Hasil Belajar siswa setelah menggunakan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui kualitas Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam khasanah keilmuan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.
- b. Secara praktik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

- c. Menjadi sumber dan media belajar bagi siswa dalam pembelajaran
 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu:

1. Tesis Muhammad Amiq El-Haq yang berjudul “ Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Qawa’id Al-Lughah Al-Arabiyyah Semester 1 Ma’had Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta”⁵. Dalam penelitian ini Mhammad Amiq bermaksud mendesain bahan ajar materi Qawa’id yang mana dalam penyusunannya menggunakan rujukan kitab “*Mulakhkhos Qawaaid Al-Lughah Al-Arabiyyah*” dengan focus penelitian untuk mengetahui prosedur penyusunan modul, kelayakan modul berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, serta kelebihan dan kekurangan modul tersebut. Penelitian Muhammad Amiq ini menghasilkan produk penelitian berupa modul pembelajaran Qawa’id Al-Lughah Al-Arabiyyah yang layak digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Qawa’id Al-Lughah Al-Arabiyyah Semester 1 Ma’had Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta .
2. Tesis Ta’mirul masjid yang berjudul “ Desain Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Arab Untuk Siswa Tingkat Ibtida’yah Dalam Perspektif KTSP”. penelitian ta’mirul masjid ini difokuskan untuk

⁵ Muhammad Amiq El-Haq yang berjudul “*Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Qawa’id Al-Lughah Al-Arabiyyah Semester 1 Ma’had Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*. Tesis Magister Pendidikan Islam,(Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

mendesain materi pembelajaran Menulis arab untuk tingkat ibtida'iyah yang sesuai dengan KTSP didukung dengan teori belajar bermakna.⁶

Penelitian tersebut di atas relevan dengan penelitian pengembangan ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amiq dan ta'mirul masjid, dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai penyusunan bahan ajar, dan menghasilkan produk penelitian berupa bahan pembelajaran atau modul. Walaupun produk hasil penelitian ini sama, akan tetapi penelitian pengembangan ini memiliki focus penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, antara lain yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amiq dengan focus penelitian yang membahas gambaran penyusunan modul, kelayakan modul, serta mengetahui kekurangan dan kelebihan modul sebagai bahan ajar , sedangkan penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui kualitas modul yang dikembangkan serta hasil belajar siswa setelah menggunakan modul yang telah dikembangkan.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Ta'mirul Masjid difokuskan kepada penyusunan bahan ajar keterampilan menulis arab yang disusun sesuai dengan KTSP, adapun modul yang akan dikembangkan dalam penelitian ini akan disusun sesuai dengan kurikulum yang ada di SMK Al-Ikhlas 1 Watukumpul Pemalang yaitu kurikulum 2013.

⁶ Ta'mirul masjid , “ *Desain materi pembelajaran keterampilan menulis arab untuk siswa tingkat ibtida'iyah dalam perspektif KTSP*”, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Malang: Perpustakaan PPs UIN Malang, 2008)

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau pengalaman tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.⁷ Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu:⁸

- a) Terjadi secara sadar
- b) Bersifat kontinu dan fungsional
- c) Bersifat positif dan aktif
- d) Tidak bersifat sementara
- e) Bertujuan dan terarah, dan
- f) Mencakup seluruh tingkah laku

Proses belajar sesungguhnya bukanlah semua kegiatan menghafal, banyak yang diingat akan hilang beberapa jam kemudian. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, peserta didik harus memahami serta menelaah serta mengolah informasi yang dibuktikan dengan pengalaman atas ilmunya. Seorang pendidik tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesutau kedalam benak peserta didik,

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2001), hal. 56

⁸ Slameto,*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 3

karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang didengar dan dilihat menjadi satu kesatuan yg bermakna.⁹

Inti dari pendidikan adalah adanya proses belajar mengajar atau biasa disebut proses pembelajaran. Adanya proses belajar mengajar secara otomatis ada interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mengakibatkan munculnya model pembelajaran. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁰

Pembelajaran menurut Dewi Salma Prawira Dilaga diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar konvensional, dimana guru dan siswa langsung berinteraksi.¹¹ pembelajaran berasal dari kata belajar yang diberi awalan pe- dan akhiran –an yang rangka menyampaikan pengetahuan. Dalam hal ini pengetahuan yang disampaikan adalah materi Pendidikan Agama Islam. Sedang pengertian pendidikan agama islam terdapat beberapa pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut:

Pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya

⁹ Melvin El Silberman, *Active Learning*,(Bandung: Nusa Media Dan Nuansa, 2006), 27

¹⁰ Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Dirjen Bingbang Islam,2001), 67

¹¹ Dewi Salma Prawira Dilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*,(Jakarta : Prenada Media Group, 2007), 19

dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam serta menjadikannya sebagai *way of live* (jalan kehidupannya)¹².

Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajara agama islam itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹³

Pengertian lain Pendidikan Agama Islam adalah usaha –usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup dengan ajaran Islam.¹⁴ Dengan memperhatikan beberapa pengertian pendidikan agama islam tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana dari seseorang pendidik dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlaq mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupanya dalam rangka mencapai tujuan hidup yang hakiki.

2. Konsep Modul

¹² ABD Rachman, Shaleh, Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975,(Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 13

¹³ Zakiah, Daradjat dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.86

¹⁴Zahairini, dkk. Metode khusus Pendidikan Agama Islam, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27

a. Pengertian Modul

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul dirumuskan sebagai salah satu unit yang lengkap yang berdiri sendiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam mencapai sejumlah tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan rasional.¹⁵

Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Bahasa, pola, dan sifat kelengkapan lainnya yang terdapat dalam modul ini diatur sehingga ia seolah-olah merupakan “bahasa pengajar” atau bahasa guru yang sedang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Maka dari itulah, media ini sering disebut bahan instruksional mandiri. Pengajar tidak secara langsung memberi pelajaran kepada para murid-muridnya dengan tatap muka, tetapi cukup dengan modul.¹⁶

b. Karakteristik Modul

Karakteristik modul pembelajaran menurut Ilham Anwar adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁵ Basyirudin Usman, *Pembelajaran Modul*, (Jakarta: Ciputat Pers,2002), hal. 63

¹⁶ Ibid, 64

¹⁷ Ilham anwar, *Pengembangan Bahan Ajar Bahan Kuliah Online*, (Bandung: Direktori UPI, 2010), hal 23

- 1) *Self Instructional*, peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- 2) *Self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul utuh.
- 3) *Stand Alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
- 4) *Adaptif*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User friendly*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat atau akrab dengan pemakainya.
- 6) *Konsistensi*, konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.

Menurut Vembriarto pembelajaran dengan modul memiliki karakteristik sebagai berikut.¹⁸

- 1) Bersifat *self instructional*

Pengajaran modul menggunakan paket pelajaran yang memuat satu konsep atau unik dari bahan pelajaran. Sementara, pendekatan yang digunakan dalam pengajaran modul menggunakan pengalaman belajar siswa melalui berbagai macam pengindraan, melalui pengalaman mana siswa terlibat secara aktif belajar.

¹⁸ Vembriarto, St, Pengantar Pengajaran Modul, (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramith, 1985), h 27

2) Pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual

Pembelajaran melalui modul sangat sesuai untuk menanggapi perbedaan individual siswa, karena modul pada dasarnya disusun untuk diselesaikan oleh siswa secara perorangan. Oleh karena itu, pembelajaran melalui modul siswa diberi kesempatan belajar sesuai irama dan kecepatan masing-masing.

3) Memuat rumusan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar secara eksplisit

Tiap-tiap modul memuat rumusan tujuan pengajaran/kompetensi dasar secara spesifik dan eksplisit. Hal ini sangat berguna bagi berbagai pihak seperti bagi penyusun modul, guru, dan bagi siswa.

4) Adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan

Proses asosiasi terjadi karena dengan modul siswa dapat membaca teks dan melihat diagram-diagram dalam buku modulnya. Sedangkan struktur dan urutan maksudnya materi pada buku modul itu dapat disusun mengikuti struktur pengetahuan secara hirarkis. Dengan demikian siswa dapat mengikuti urutan kegiatan belajar secara teratur.

5) Penggunaan berbagai macam media

Pembelajaran dengan modul memungkinkan digunakannya berbagai macam media pembelajaran. Hal ini dikarenakan

karakteristik siswa berbeda-beda terhadap kepekaannya terhadap media.

6) Partisipasi aktif dari siswa

Modul disusun sedemikian rupa sehingga bahan-bahan pembelajaran yang ada dalam modul tersebut bersifat *self instructional*, sehingga akan terjadi keaktifan belajar siswa yang tinggi.

7) Adanya *reinforcement* langsung terhadap respon siswa

Respon yang diberikan siswa mendapat konfirmasi atas jawaban yang benar, dan mendapat koreksi langsung atas kesalahan jawaban yang dilakukan. Hal ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil pekerjaannya dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

8) Adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil kerjanya

Adanya pembelajaran modul dilengkapi pula dengan adanya kegiatan evaluasi sehingga dalam hal evaluasi ini dapat diketahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.

c. Tujuan Modul

Menurut Mulyasa tujuan utama sistem modul adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik

dari segi waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal.¹⁹

Tujuan pembelajaran menggunakan modul untuk mengurangi keragaman kecepatan belajar peserta didik melalui kegiatan belajar mandiri. Pelaksanaan pembelajaran modul lebih banyak melibatkan peran peserta didik secara individual dibandingkan dengan tutor.²⁰

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Pengertian hasil belajar secara bahasa dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas belajar atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.²¹

Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar kognitif prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*Cognitive*), pada belajar Afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan

¹⁹ Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002), 43

²⁰ Tim Penulis, *Penulis Modul*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Djen PMPTK Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 8

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 44-45

(*affective*), sedangkan belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).

Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.²² Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku siswa. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan siswa. Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda.

Penilaian sikap yang utama dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama periode satu semester oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru

²² Pasal 3 Ayat 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (Selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal.²³

Penilaian kompetensi pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian aspek kemampuan pada Taksonomi Bloom.

Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi/ mencipta yang terdapat pada setiap KD. Penilaian pengetahuan tidak semata-mata untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar (*mastery learning*), tetapi penilaian juga ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran.²⁴

Indikator pada kompetensi pengetahuan diturunkan dari KD-KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional dalam Taksonomi Bloom yang dapat digunakan antara lain²⁵ :

1. Mengingat (C1) : menyebutkan, memberi label, mencocokan, memberi nama, mengurutkan, memberi contoh, meniru dan memasangkan.
2. Memahami (C2) : Menggolongkan, Menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi,

²³ Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Kemniterian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 17

²⁴ Ibid, 23

²⁵ Buku I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Islam Al Ikhlas I Watukumpul, 168

menunjukan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan.

3. Menerapkan (C3) : Mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuat penafsiran, mengoperasikan, mempraktikan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan.
4. Menganalisis (C4) : menilai, menghitung, mengelompokan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisir, memeriksa dan menguji.
5. Mengevaluasi (C5) : membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan dan memprediksi.
6. Mencipta (C6) : mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan dan mengulas.

Penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.²⁶

²⁶ Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian...*, 33

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:²⁷

a. Faktor internal

Faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor ini meliputi dua aspek yaitu:

- 1) Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendisendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan penglihatan juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.
- 2) Aspek psikologis, faktor psikologis yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah intelegensi atau kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) Lingkungan sosial, lingkungan sosial sekolah seperti para guru, tenaga kependidikan, dan teman-teman sekelas dapat

²⁷ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 129-136

mempengaruhi semangat belajar siswa. Masyarakat dan etangga juga teman sepermainan disekitar tempat tinggal juga termasuk lingkungan sosial siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak berpengaruh adalah keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

- 2) Lingkungan non sosial, faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan lektaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi, fasilitas, sumber belajar, media dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

4. Pemanfaatan Modul untuk Peningkatan Hasil Belajar PAI

Pembelajaran menggunakan modul bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:²⁸

²⁸ Surya dharma, *penulisan modul*,(Jakarta: departemen pendidikan nasional,2008), 7-8

- a. Meningkatkan efektivitas pembelajaran
- b. Menentukan dan menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik
- c. Secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik
- d. Mengetahui kelemahan atau kompetensi yang belum dicapai peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam modul

Pembelajaran dengan modul adalah pendekatan pembelajaran mandiri yang berfokuskan penguasaan kompetensi dari bahan kajian yang dipelajari peserta didik dengan waktu tertentu sesuai dengan potensi dan kondisinya.²⁹

Pembelajaran menggunakan modul bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut :³⁰

- a. Meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa harus melalui tatap muka secara teratur karena kondisi geografis, sosial ekonomi dan situasi masyarakat.
- b. Menentukan dan menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik.
- c. Secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik secara bertahap melalui kriteria yang telah ditetapkan dalam modul

²⁹ Tim Penulis, *Penulis Modul*, 6

³⁰ Tim Penulis, *Penulis Modul*, 7

d. Menetahui kelemahan atau kompetensi yang belum dicapai peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam modul sehingga tutor dapat memutuskan dan membantu peserta didik untuk memperbaiki belajarnya serta melakukan remidiasi.

Penggunaan modul didasarkan pada fakta bahwa jika peserta didik diberikan waktu dan kondisi belajar memadai maka akan menguasai suatu kompetensi secara tuntas. Bila peserta didik tidak memperoleh cukup waktu dan kondisi memadai, maka ketuntasan pelajaran akan dipengaruhi oleh derajat pembelajaran. Kesuksesan belajar menggunakan modul tergantung pada kriteria peserta didik didukung oleh pembelajaran tutorial. Kriteria tersebut meliputi ketekunan, waktu untuk belajar, kadar pembelajaran, mutu kegiatan pembelajaran, dan kemampuan memahami petunjuk dalam modul.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reseach and Development (R&D)* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³² Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk siswa kelas X Akuntansi.

³¹ Tim Penulis, *Penulis Modul*, 8

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), 297

R&D didefinisikan sebagai metode penelitian secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencaritemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu, yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.³³

Model yang digunakan untuk penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan model prosedural. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.³⁵

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan modul digunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *nonrandomized control-group pretest-posttest design*³⁶, di mana sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan dilakukan *pretest* kemudian dikenai *treatment* secara berturut-turut. Setelah diberikan *treatment*, subjek tersebut diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar pada kelompok tersebut. Evaluasi yang diberikan mengandung bobot yang sama. Perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* tersebut

³³ Nusa Putra, *Research & Development*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 67

³⁴ Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 8

³⁵ Ibid, 9

³⁶ Isaac, S., & Michael, W.B, *Handbook in Research and Evaluation*. (California: Edits Publishers, 1971), 43.

menunjukkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan. Skemanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skema *Nonrandomized Control-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Experimental</i>	E_1	X	E_2
<i>Control</i>	K_1	-	K_2

Experimental : Sekelompok siswa yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran menggunakan modul, kelompok ini kemudian disebut dengan kelas eksperimen. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas X Akuntansi 1

Control : Sekelompok siswa yang tidak mendapat perlakuan berupa pembelajaran menggunakan modul tetapi menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru. Kelompok ini kemudian disebut dengan kelas kontrol, kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas X Akuntansi 2

E_1 : Hasil *pretest* kelas eksperimen

E_2 : Hasil *Posttest* kelas eksperimen

K_1 : Hasil *pretest* kelas kontrol

K_2 : Hasil *posttest* kelas kontrol

X : Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan modul

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti menguji dua hipotesis sebagai berikut:

1. Ho : Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas X setelah menggunakan modul

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas X setelah menggunakan modul

2. Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan modul PAIBP untuk SMK Kelas X (kelas X Akuntansi 1) dengan kelas yang tidak menggunakan modul (kelas X Akuntansi 2)

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan modul PAIBP untuk SMK Kelas X (kelas X Akuntansi 1) dengan kelas yang tidak menggunakan modul (kelas X Akuntansi 2)

2. Sumber Data

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Al-Ikhlas 1 Watukumpul yang beralamatkan di Jalan Raya Watukumpul km 8, Desa Jojogan, Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah pada

bulan Februari sampai Mei tahun 2019. Jadwal Penelitian sebagaimana lampiran 1.

b. Kualitas Modul

Penilaian kualitas modul dilakukan oleh Ahli Media, Ahli Bahasa, Ahli Materi, Guru PAIBP dan Siswa dalam Uji Terbatas dan Uji Luas.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar diukur dengan tiga penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan nilai pengetahuan saja dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Penilaian sikap menghasilkan data kualitatif sehingga sangat sulit untuk dibandingkan antara nilai sikap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Penilaian sikap membutuhkan waktu yang panjang.
3. Penilaian keterampilan sesuai dengan KD 4.9 adalah “Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat dan wakaf”³⁷. SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul tidak memiliki sarana dan prasarana untuk menyimulasikan tata cara haji dan umroh sehingga penilaian keterampilan sulit untuk dilakukan.

d. Populasi dan Sampel

³⁷ Buku 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁸. Menurut Sukardi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian³⁹. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian⁴⁰. Menurut Husaini dan Purnomo populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas⁴¹. Menurut Partino dan Idrus populasi pada umumnya diartikan sebagai penduduk⁴². Sedangkan menurut Sudjana populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi⁴³.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul tahun pelajaran 2018/2019. Siswa kelas X Akuntansi terdiri dari tiga kelas. Kelas X

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), 61

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 53

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 115

⁴¹ Husain & Purnomo, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 181

⁴² Partino & Idrus, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta : Safiria Insania, 2009), 2

⁴³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1989) 6

Akuntansi 1 terdiri dari 31 siswa, kelas X Akuntansi 2 terdiri dari 33 siswa, dan X Akuntansi 3 terdiri dari 31 siswa. Sehingga total populasinya sebanyak 95 siswa.

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴⁴. Menurut Sukardi sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data⁴⁵. Menurut Husaini dan Purnomo sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling⁴⁶. Menurut Partino dan Idrus sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi yang mempunyai sifat-sifat sama dengan populasi⁴⁷. Sedangkan menurut Sudjana sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel⁴⁸.

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah dua kelas dari kelas X Akuntansi 1 sebanyak 31 siswa dan X Akuntansi 2 sebanyak 33 siswa. Sehingga total sampel sebanyak 64 siswa. Dari kedua kelas tersebut, satu kelas dikelompokkan menjadi kelas eksperimen yaitu kelas X Akuntansi 1 dan satu kelas lain sebagai kelas kontrol yaitu X Akuntansi 2.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 62

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 54

⁴⁶ Husaini & Purnomo, *Pengantar Statistika*, 182

⁴⁷ Partino & Idrus, *Statistik Deskriptif*, 2

⁴⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, 6

3. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini mengadaptasi langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development (R & D)* Sugiyono yang terdiri atas : 1). Potensi Masalah, 2). Pengumpulan Data, 3). Desain Modul, 4). Validasi Desain, 5). Revisi Desain, 6). Uji Coba Modul, 7). Revisi Modul I, 8). Uji Coba Pemakaian, 9). Revisi Modul, dan 10). Produksi Masal.⁴⁹ Penjelasan masing-masing tahap model pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1) Potensi Masalah

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah wawancara dengan guru dan kepala sekolah SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul tentang pembelajaran PAIBP untuk menemukan gambaran awal modul yang dibutuhkan oleh siswa.

2) Pengumpulan Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas X, menganalisis pembelajaran PAIBP di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul dan menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.

3) Desain Modul

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membagi KD ke dalam bab-bab yang akan di bahas, mengumpulkan referensi dari buku, Al-

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), 409

Qur'an, hadits, kitab fikih, dan sebagainya, menyusun, dan mencetak modul.

4) Validasi Desain

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penilaian dan masukan terhadap modul oleh Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Guru PAIBP.

5) Revisi Desain

Setelah modul mendapat penilaian dan masukan oleh Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Guru PAIBP, kemudian dilakukan revisi berdasarkan penilaian dan masukan tersebut.

6) Uji Coba Modul

Modul di uji cobakan kepada siswa dalam kegiatan Uji Terbatas. Siswa dimintakan respon dan masukan terhadap modul.

7) Revisi Modul I

Respon dan masukan siswa dalam Uji Terbatas kemudian menjadi acuan dalam revisi modul.

8) Uji Coba Pemakaian

Modul di uji cobakan lagi kepada siswa dalam kegiatan Uji Luas dengan jumlah siswa lebih banyak dari Uji Terbatas. Siswa dimintakan respon dan masukan terhadap modul. Selain itu, hasil belajar siswa dalam menggunakan modul diuji dengan kuasi eksperimen menggunakan desain *nonrandomized control-group pretest-posttest design*.

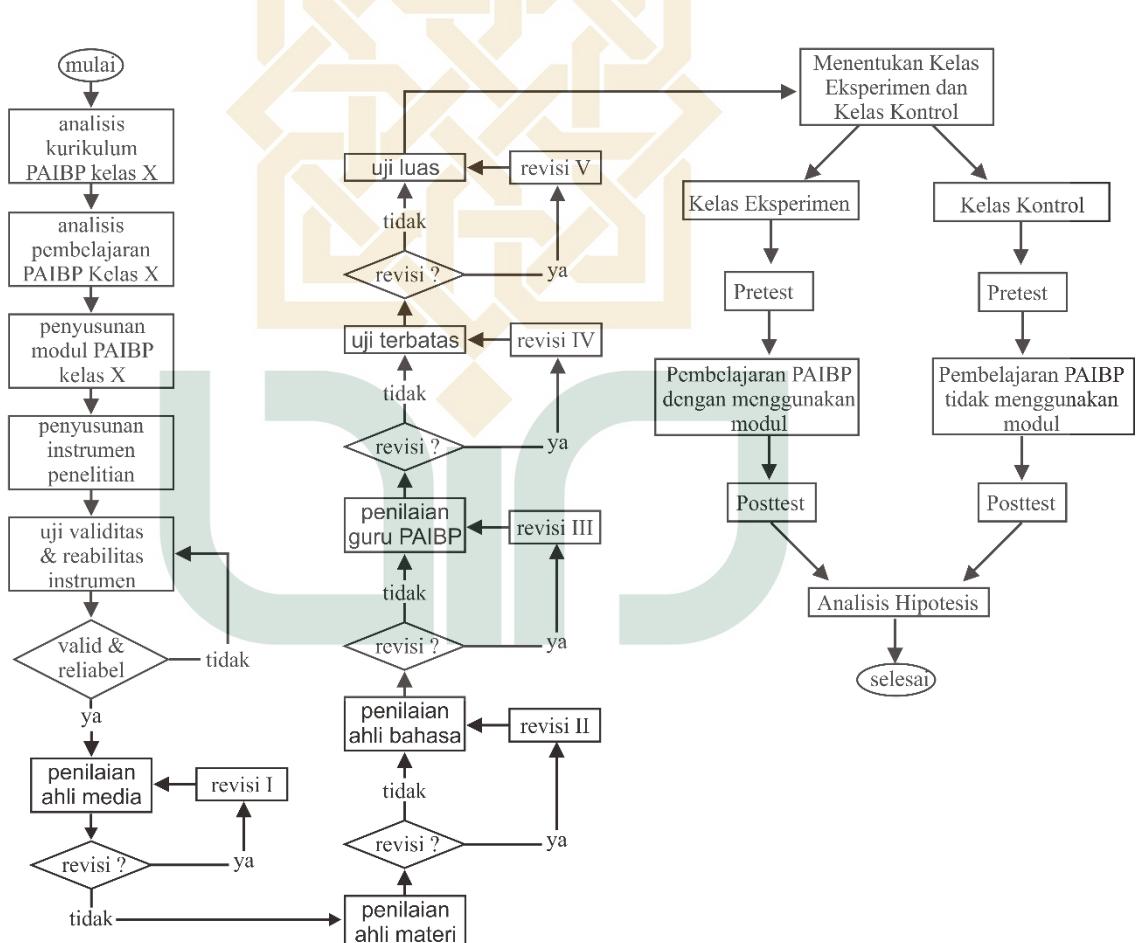
9) Revisi Modul II

Respon dan masukan siswa dalam Uji Terbatas kemudian menjadi acuan dalam revisi modul.

10) Produksi Masal

Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas X dicetak dan dipergunakan dalam pembelajaran di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul.

Tahap-tahap prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Prosedur Penelitian

4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode⁵⁰. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitas modul pada penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kualitas modul PAI hasil pengembangan, ditinjau dari aspek materi, aspek media, aspek bahasa dan angket respon atau pendapat siswa mengenai pembelajaran PAI menggunakan modul PAI (uji terbatas dan uji luas).

Angket tersebut adalah (1) form penilaian untuk ahli materi; (2) form penilaian untuk ahli media; (3) form penilaian untuk ahli bahasa; (4) angket untuk guru PAI; (4) angket untuk siswa. Angket jenis pertama dipergunakan untuk memperoleh data tentang kualitas desain pembelajaran dan diisi oleh ahli materi. Angket kedua digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas teknis dari produk yang dihasilkan tersebut dan diisi oleh ahli media. Angket ketiga digunakan untuk memperoleh data tentang aspek kebahasaan modul. Angket keempat digunakan untuk memperoleh data kelayakan modul yang diisi oleh guru PAI. Angket kelima digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas media pembelajaran PAI yang dikemas dalam bentuk

⁵⁰ Ibid, 137

modul PAI dari sudut pandang siswa ketika dilakukan uji terbatas dan uji luas.

Kisi-kisi instrumen tentang kualitas modul adalah 1) Penulisan modul; 2) Kebenaran konsep; 3) Kedalaman konsep; 4) Keluasan materi; 5) Kejelasan kalimat; 6) Kebahasaan; dan 7) Struktur modul.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti mengembangkan instrumen berbentuk tes berupa seperangkat soal pilihan ganda. Kemudian instrumen ini diujikan dalam *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi ajar yang digunakan untuk pembuatan instrumen ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru pada siswa ketika penelitian berlangsung yaitu materi haji dan umroh.

b. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Seorang guru yang memberi ujian di luar materi pelajaran, berarti instrumen ujian tersebut tidak mempunyai validitas isi. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.

Butir-butir instrumen selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli instrumen. Ahli instrumen memberikan pendapat tentang

instrumen yang telah disusun dengan memberi keputusan instrumen dapat digunakan tanpa ada perbaikan, dengan perbaikan atau mungkin instrumen diganti secara keseluruhan.

Instrumen penelitian ini divalidasi oleh ahli instrumen yaitu ketua MGMP PAI SMK Wilayah Pemalang Selatan bapak Zaenal Ansor, S. Pd. I, dan guru pengampu mata mata pelajaran PAIBP kelas X di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul Ibu Uni Maghfiroh, S. Pd. Setelah uji Validitas tersebut diperoleh kesimpulan bahwa instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran (lampiran 2).

Selanjutnya interumen tersebut diuji cobakan kepada siswa kelas XI Akuntansi 1. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai kriteria atau kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product momen* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} :koefisien antara X dan Y

N :banyaknya peserta tes

⁵¹ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 69-70

X :jumlah skor item

Y :jumlah skor total

X^2 :jumlah kuadrat dari skor item

Y^2 :jumlah kuadrat dari skor total

Soal dikatakan valid jika dalam perhitungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 50 soal yang diuji cobakan kepada siswa kelas XI didapat hasil 30 soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan 20 soal dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya (lampiran 3)

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus⁵²:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

⁵² Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung : CV Alfabeta, 2010) 356

r_{XY} : koefisien antara X dan Y

N : banyaknya peserta tes

X : jumlah skor kelompok ganjil

Y : jumlah skor kelompok genap

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*⁵³ :

$$r_i = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

r_{xy} : korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

berdasarkan perhitungan data terkait dengan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut, didapat hasil bahwa harga r hitung lebih besar dari harga r tabel ($r_h = 0,9348663362 > r_t = 0,3440$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel (lampiran 4).

5. Metode Analisis Data

a. Data Kualitas Modul

- 1) Hasil penelitian uji luas dan uji terbatas yang masih berupa huruf dirubah menjadi nilai kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2. Aturan pemberian skor

⁵³ Ibid, 359

Keterangan	Skor
E	1
D	2
C	3
B	4
A	5

- 2) Hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, guru PAI dan siswa SMK yang sudah berbentuk angka dapat langsung dihitung nilainya.
- 3) Setelah data terkumpul kemudian menghitung skor rata-rata setiap media yang dinilai dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

$\sum X_i$ = jumlah skor tiap sub aspek kualitas

n = jumlah penilai

- 4) Mengubah skor rata-rata dari masing-masing penilai menjadi nilai kualitatif, dengan kriteria kategori penilaian dengan ketentuan seperti dijabarkan berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Ideal

No	Rentang Skor	Kategori
1	4,3 s/d 5,0	Sangat Baik
2	3,5 s/d 4,2	Baik
3	2,7 s/d 3,4	Cukup
4	1,9 s/d 2,6	Kurang
5	1,0 s/d 1,8	Sangat Kurang

- 5) Menghitung Nilai keseluruhan modul PAI dengan menghitung skor rata-rata seluruh kriteria penilaian, keumudian diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal. Skor yang diperoleh akan menunjukan kualitas. Modul PAI untuk siswa SMK kelas X Akuntansi tersebut.
- 6) Menghitung keidealan modul dengan menggunakan prosentase terhadap skor maksimal ideal. Rumus untuk menghitung presentase keidealan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Ideal} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

b. Data Statistik Deskriptif

1) Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut⁵⁴.

$$\text{Modus} = b + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) k$$

b = batas bawah kelas modus,

d₁ = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya,

d₂ = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya,

k = panjang kelas

2) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil⁵⁵.

$$\text{Median} = b + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_{kskme}}{f_{me}} \right) k$$

b = batas bawah kelas median

f_{kskme} = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_{me} = frekuensi kelas median

k = panjang kelas

3) Mean (\bar{X})

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010) 47

⁵⁵ Ibid 48

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. *Mean* ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.⁵⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{N}$$

\bar{X} = Nilai rata – rata

$\sum x_i$ = jumlah nilai (x_i)

N = jumlah data/sampel

4) Varians (S^2) dan Standar Deviasi (S)

Salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar dari varians disebut standar deviasi atau simpangan baku⁵⁷. Varians dan simpangan baku untuk data sampel dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S^2 = \text{Varians sampel}$$

⁵⁶ Ibid 49

⁵⁷ Ibid, 56

S = simpangan baku sampel

x_i = nilai

\bar{X} = Nilai rata – rata

n = jumlah sampel

c. Uji Prasyarat Analisis Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya distribusi dua kelompok data. Jika kedua kelompok distribusi data mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Untuk menguji kesamaan varians, rumus uji homogenitas yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁸:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Harga F hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan dk pembilang = banyaknya data yang variansnya lebih besar – 1 dan dk penyebut = b banyaknya data yang variansnya lebih kecil – 1.

Kriteria pengujian homogenitas data dapat diungkapkan dengan ketentuan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka homogen dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka tidak homogen.

⁵⁸ Ibid, 140

Uji homogenitas dilakukan antara data nilai *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen dan antara data nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data. Untuk data yang berdistribusi normal maka teknik analisis statistik parametris dapat digunakan. Sedangkan untuk data tidak berdistribusi normal maka digunakan teknik stastistik nonparametris untuk pengujian hipotesisnya.

Teknik uji normalitas data menggunakan harga Chi Kuadrat:⁵⁹

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

χ^2 = chi kuadrat

F_o = frekuensi observasi

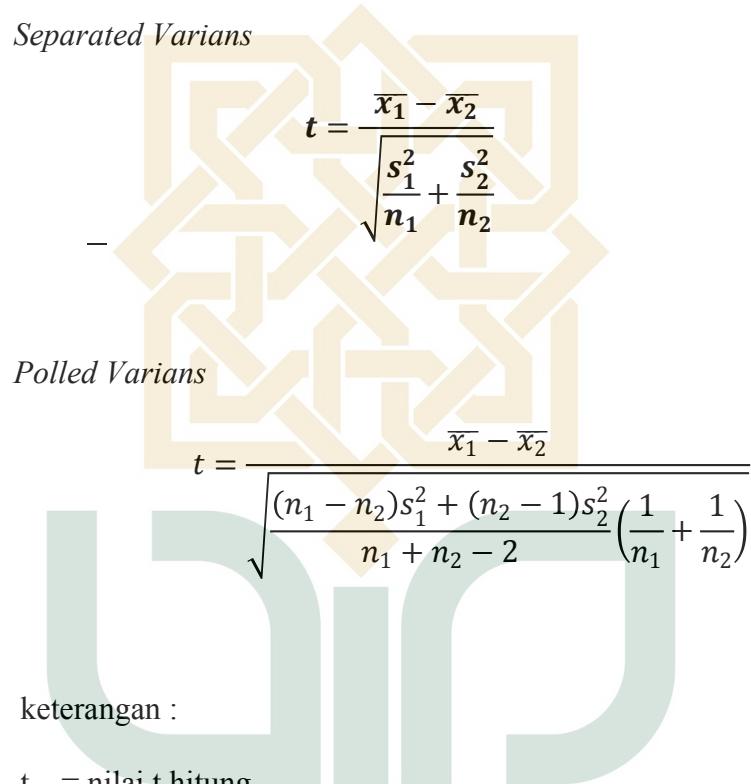
F_h = frekuensi yang diharapkan

Harga Chi Kuadrat hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_h) < harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_t), maka data berdistribusi normal.

⁵⁹ Ibid, 107

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah mengetahui tingkat homogenitas sampel dan normalitas distribusi datanya. Untuk data yang berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametris dengan uji *t-test*. Rumus *t-test* ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen⁶⁰. Rumus tersebut yaitu :



Separated Varians

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Polled Varians

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{x}_1 = rata – rata nilai sampel 1

\bar{x}_2 = rata – rata nilai sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

⁶⁰ Ibid 138

S_2^2 = varians sampel 2

Petunjuk pemilihan rumus *t-test* menurut Sugiyono⁶¹ ada beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka dapat digunakan rumus *t-test*, baik untuk *Separated* maupun *Polled Varians*, untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- b. Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dapat digunakan *t-test* dengan *Polled Varians*, besarnya dk = $n_1 + n_2 - 2$.
- c. Bila $n_1 = n_2$ dan varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat digunakan rumus *Separated* maupun *Polled Varians*, dengan dk = $n_1 - 1$ atau dk = $n_2 - 1$.
- d. Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), untuk ini digunakan rumus *Separated Varians*. Harga t tabel dengan dk = $n_1 - 1$ dan dk = $n_2 - 1$, dibagi dua kemudian ditambah dengan harga t terkecil.

Kesimpulan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis dapat disimpulkan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Nilai dk ditentukan berdasarkan ketentuan di atas dengan taraf kesalahan 5% untuk uji dua tailed. Bila harga t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁶¹ Ibid, 139

Sedangkan untuk data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik *non-parametris* dengan tes *kolmogorov-smirnov* dua sampel. Tes ini digunakan untuk menguji hipotesis yang datanya telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas.

Rumus tes *kolmogorov-smirnov* yaitu⁶²:

$$D = \text{maksimum } [S_{n_1}(x) - S_{n_2}(x)]$$

Keterangan :

S_{n_1} = jumlah sampel 1

S_{n_2} = jumlah sampel 2

X = frekuensi

Harga K_D merupakan harga K_D yang diperoleh dari pembilang pada perhitungan tabel penolong pada tes *kolmogorov-smirnov*. Harga K_D hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan harga K_D tabel dengan uji satu fihak, taraf kesalahan 5%, dan n (jumlah sampel) tertentu. H_0 diterima apabila K_D hitung $\leq K_D$ tabel, dan H_a diterima apabila K_D hitung $\geq K_D$ tabel.

G. Sistematika Pembahasan

⁶² Ibid 156

Laporan hasil penelitian akan disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

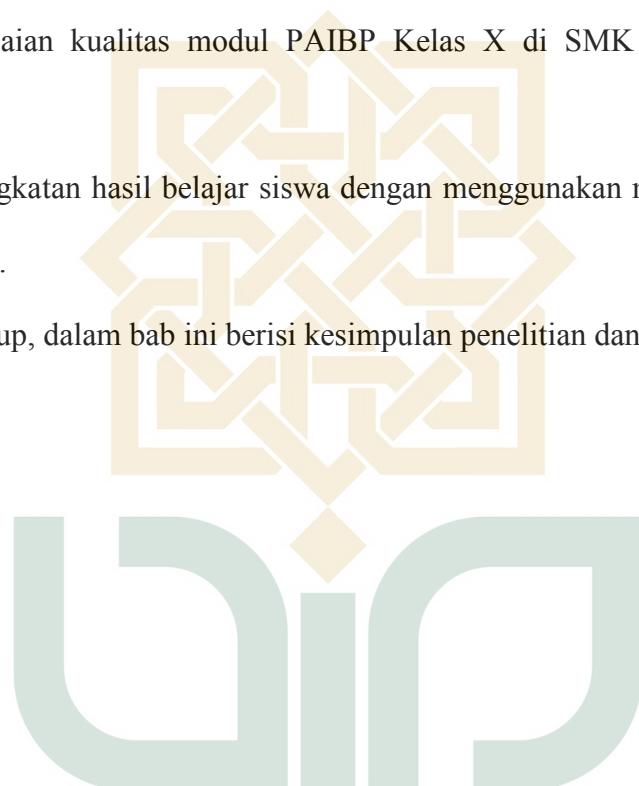
BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Pembelajaran PAIBP di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul

Bab III Penilaian kualitas modul PAIBP Kelas X di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul

Bab IV Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul PAIBP untuk SMK Kelas X.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Tidak tersedianya sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum PAIBP di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul menjadi latar belakang peneliti untuk mengembangkan modul. Dalam mengembangkan modul peneliti menganalisis kurikulum, pembelajaran, dan mengumpulkan referensi yang sesuai dengan materi PAIBP untuk SMK kelas X. Modul ini didesain untuk kelas X semester gasal dan genap. Terdiri atas 18 bab dan latihan UAS gasal dan genap. Tiap bab diawali dengan pemaparan KD yang harus dicapai dan diakhiri dengan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap. Validasi desain dilakukan oleh Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Bahasa dan Guru PAIBP. Berdasarkan hasil validasi Ahli Media, modul ini mendapatkan nilai 4,35 atau 87% dengan kategori sangat baik. Hasil validasi Ahli Materi 4,23 atau 84,5% dengan kategori baik. Hasil validasi Ahli Bahasa 4,17 atau 83,3% dengan kategori baik. Hasil Validasi Guru 4,23 atau 84,7%

dengan kategori baik. Masukan dari Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Guru menjadi acuan dalam revisi desain modul. Pada Uji Terbatas mendapat nilai 4,26 atau 85,1% dengan kategori baik dan masukan siswa pada uji terbatas ini menjadi acuan dalam revisi I. Pada Uji Luas mendapat nilai 4,26 atau 85,1% dengan kategori baik dan masukan siswa pada uji luas ini menjadi acuan dalam revisi II. Secara keseluruhan modul ini mendapat nilai 4,25 atau 85% dengan kategori baik. Sebagai tahapan akhir dalam pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan produksi massal untuk pembelajaran di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul.

2. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol membuktikan kesimpulan bahwa modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMK kelas X efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan modul dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan modul.

B. Saran

Penelitian ini dimulai dengan meneliti pembelajaran PAIBP di sekolah, kemudian penyusunan modul beserta penilaian dan revisi dari berbagai pihak dan diakhiri dengan penelitian keefektifan modul dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Agar penelitian selanjutnya lebih baik dan berkualitas peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Peneliti merasa populasi dan sampel dalam penelitian ini terlalu sempit sehingga produk berupa modul yang sudah baik di SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul belum tentu juga baik di sekolah lain. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar populasi dan sampel yang diambil bisa cukup luas.
2. Biaya penelitian pengembangan ini cukup besar untuk berulang kali revisi dan penggandaan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar sebelum dilakukan penelitian pengembangan, dilakukan kerjasama dengan pihak sponsor. Seperti pemerintah melalui dinas pendidikan atau yang lainnya, pihak swasta berupa penerbit buku ataupun dengan perusahaan lain yang memiliki perhatian kepada penelitian pendidikan. Dengan harapan, selain meringankan beban penelitian juga produk yang dihasilkan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang lebih luas.
3. Penelitian pengembangan terutama penyusunan modul atau buku sangat membutuhkan banyak keahlian selain keilmuan pendidikan Islam. Misalkan keahlian desain, bahasa, atau perbukuan. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya peneliti menyarankan diadakan penelitian lintas keilmuan sehingga menghasilkan produk yang benar-benar baik dan cocok digunakan oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ilham, *Pengembangan Bahan Ajar Bahan Kuliah Online*, Bandung: Direktori UPI, 2010
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi), Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Basyirudin Usman, *Pembelajaran Modul*, Jakarta: Ciputat Pers,2002
- Buku 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul
- Buku 2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul
- Buku 3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Dirjen Bingbang Islam,2001.
- Departemen Agama RI, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Depag RI Press, 1996
- Departemen pendidikan dan kebudayaan,*kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka,1989.
- Dharma, Surya, *penulisan modul*, Jakarta: departemen pendidikan nasional,2008.

Dilaga, Dewi Salma Prawira, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007.

El-Haq , Muhammad Amiq yang berjudul “ *Penyususan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Qawa'id Al-Lughah Al-Arabiyyah Semester 1 Ma'had Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*. Tesis Magister Pendidikan Islam,(Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Husain & Purnomo, *Pengantar Statistika*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.

Isaac, S., & Michael, W.B, *Handbook in Research and Evaluation*. California: Edits Publishers, 1971.

Leger Penilaian Keterampilan Guru PAIBP Kelas X SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul

Leger Penilaian Pengetahuan Guru PAIBP Kelas X SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul

Leger Penilaian Sikap Guru PAIBP Kelas X SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul

Masajid, Ta'mirul, “ *Desain materi pembelajaran keterampilan menulis arab untuk siswa tingkat ibtida'yah dalam perspektif KTSP*”, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Malang: Perpustakaan PPs UIN Malang, 2008)

Melvin El Silberman, *Active Learning*, Bandung: Nusa Media Dan Nuansa, 2006.

Muhibbin , Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Mulyasa, E, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002.

Mustamar, Tohari,*Dasar-dasar Bimbingan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992

Partino & Idrus, *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta : Safiria Insania, 2009.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 464/D.D5/KR/2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional (A), Muatan Kewilayahannya (B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian (C3)

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Setyosari, Punaji, *metode penelitian pendidikan dan pengembangan*, Jakarta: kencana prenada media group,2010.
- Shaleh, ABD Rachman, *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang MempengaruhiNya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung : Tarsito, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2008.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Surat Keputusan Kepala Sekolah SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul No 130/SK/SMK/2018 tanggal 12 Juli 2018 tentang Kriteria Ketuntasan Minimal Tahun Pelajaran 2018/2019
- Surat Keputusan Kepala Sekolah SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul Nomor 152/SK/SMK/2019 tetang Kriteria Kenaikan Kelas
- Surat Keputusan Kepala Sekolah SMK Islam Al Ikhlas 1 Watukumpul Nomor 153/SK/SMK/2019 tetang Kriteria Kelulusan Peserta Didik
- Tim Penulis, *Penulis Modul*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Dijen PMPTK Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2001.
- Vembriarto, St, Pengantar Pengajaran Modul, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramith, 1985
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009